

## Tren Penelitian Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Studi Analisis *Bibliometric*

Faza Ridhol Haq<sup>1)</sup>, Moch. Bahak Udin By Arifin<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [bahak.udin@umsida.ac.id](mailto:bahak.udin@umsida.ac.id)

**Abstract.** *The Imla' Method has become a research trend in the field of Arabic language learning in Arabic Language Education journals in Indonesia. This research aims to analyze and identify trends in publications related to the Imla' Method in Arabic language learning, particularly in Indonesia, and visualize them. Bibliometric analysis is used as the research method with a qualitative and descriptive approach. Data collection is conducted using the Google Scholar database through the Publish or Perish (PoP) software and the Dimensions website. The collected data are merged into an RIS formatted file and then entered into the VOSviewer application to generate network visualization and overlay visualization. The results are then analyzed and evaluated based on bibliography coupling of institution or university, bibliography coupling of journal, bibliography coupling of document, and co-occurrence of author keywords. A total of 165 publications have been selected following research criteria in the last 5 years (2019-2023). The research findings indicate that publications related to the Imla' Method in Arabic language learning in Indonesia have been increasing annually (2019-2023). Arabic language learning is the most commonly used keyword. Keywords that emerge as new themes include learning strategies, teaching methods, Imla' manqul, learning difficulties, effectiveness, and qawa'id Imla'.*

**Keywords -** *Bibliometric Analysis; Imla' Method; Arabic Language Learning*

**Abstrak.** *Metode Imla' telah menjadi tren penelitian di bidang pembelajaran bahasa Arab pada jurnal-jurnal Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis dan identifikasi pada tren publikasi terkait Metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di Indonesia, dan memvisualisasikannya. Analisis bibliometric digunakan sebagai metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan database Google Scholar melalui perangkat lunak Publish or Perish (PoP) serta website Dimensions. Data yang terkumpul digabungkan dalam satu file berformat RIS lalu dimasukkan aplikasi VOSviewer untuk menghasilkan visualisasi network dan visualisasi overlay. Hasil kemudian dianalisis dan dievaluasi berdasarkan pasangan bibliografi lembaga atau universitas, pasangan bibliografi jurnal, pasangan bibliografi dokumen, dan kemunculan bersama kata kunci dari penulis. Sebanyak 165 publikasi telah dipilih mengikuti kriteria penelitian dalam 5 tahun terakhir (2019-2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren publikasi terkait Metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya (2019-2023). Pembelajaran bahasa Arab menjadi kata kunci paling banyak digunakan. Kata kunci yang menjadi tema baru adalah strategi pembelajaran, metode pembelajaran, Imla' manqul, kesulitan belajar, efektivitas, dan qawaid Imla'.*

**Kata Kunci -** *Analisis Bibliometrik; Metode Imla'; Pembelajaran Bahasa Arab*

### I. PENDAHULUAN

Bahasa sebagai sarana komunikasi bagi manusia memiliki peranan penting, memungkinkan mereka untuk mengungkapkan perasaan, harapan, emosi, keinginan, mimpi, dan pemikiran[1]. Kemampuan berbahasa menjadi kunci dalam menyampaikan makna, dan oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk mempelajarinya dengan baik guna efektivitas dalam berkomunikasi dengan sesama[2]. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memegang peran signifikan dalam ranah keilmuan, budaya, dan agama, terutama di negara-negara Islam, dan di antaranya yaitu di Indonesia[3]. Pengajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki dua tujuan utama. Pertama, sebagai alat untuk mendalami ilmu-ilmu Keislaman seperti di madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam (baik negeri maupun swasta). Kedua, untuk membentuk individu yang kompeten dalam bahasa Arab, dan mampu menggunakannya secara aktif sebagai alat komunikasi untuk berbagai keperluan[4].

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, para siswa perlu menguasai empat keterampilan berbahasa Arab[5]. Empat keterampilan tersebut di antaranya yakni; keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*)[6]. Keterampilan menulis, atau yang dikenal sebagai *maharah al-kitabah*, memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan bahasa Arab[7]. Untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh terhadap bahasa Arab, peserta didik perlu memiliki kemahiran menulis sebagai salah satu unsur kunci berbahasa Arab[8]. Keterampilan menulis tidak hanya dianggap sebagai kebutuhan dasar dalam konteks pengajaran bahasa Arab, tetapi juga sebagai

syarat esensial untuk mencapai penguasaan bahasa secara efektif. Keterampilan menulis dalam bahasa Arab memiliki kekhususan tersendiri dan menjadi suatu aspek kunci dalam pemahaman, komunikasi, serta penelitian ilmiah di berbagai bidang[9].

Pada perkembangan pembelajaran menulis bahasa Arab masih banyak ditemui berbagai macam hambatan, sehingga pembelajaran ini lebih cenderung dihindari atau bahkan tidak diajarkan oleh para pengajar bahasa Arab di Indonesia[10]. Kebanyakan para siswa merasa kesulitan dalam menulis karena harus memperhatikan dan memahami berbagai aturan dan kaidah dalam penulisan[11], seperti menuliskan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan diktat, mengenai huruf yang boleh atau tidak boleh disambung, pemberian harakat pada huruf *hijaiyyah*, penulisan *alif lam syamsiyyah* dan *alif lam qomariyyah*, serta tata cara penulisan huruf *hamzah* dan huruf *ta'*[12]. Sementara dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya bahasa Arab yang terkait dengan topik tertentu, baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode khusus yang dapat diterapkan pada pembelajaran menulis bahasa Arab agar kemampuan menulis peserta didik dapat meningkat[13].

Pada era globalisasi dan pertukaran budaya yang semakin berkembang saat ini, pengembangan metode yang efektif dalam pembelajaran menulis bahasa Arab menjadi semakin penting[14]. Salah satu metode yang telah banyak mendapatkan perhatian dalam penerapannya pada pembelajaran adalah metode Imla', yang dikenal sebagai metode penulisan bahasa Arab berdasarkan sebutan fonetik yang mencakup transliterasi kata-kata Arab ke dalam huruf latin[15]. Metode Imla' merupakan suatu metode pendekatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk mengembangkan penguasaan *maharah al-kitabah*, yakni keterampilan menulis dalam bahasa Arab bagi siswa[16]. Imla' sendiri merujuk pada aspek penulisan yang menekankan pada penampilan dan postur huruf dalam membentuk kata-kata serta kalimat. Oleh karena itu, Imla' dianggap sebagai suatu strategi pembelajaran yang fokus pada penguasaan dan pengembangan kemampuan menulis bahasa Arab siswa[17].

Dalam kaidah pengajaran metode Imla', diterangkan secara menyeluruh tentang tata cara dan prosedur penulisan dalam bahasa Arab, tujuan utamanya adalah meningkatkan kemampuan dasar siswa. Metode Imla' menitikberatkan pada aspek tata cara penulisan dan pelafalan makharijul huruf yang benar[18]. Metode ini dianggap sebagai bagian integral dari keterampilan menulis bahasa Arab, karena kunci utama untuk menguasai penulisan bahasa Arab terletak pada penerapan metode Imla'[19]. Dalam perkembangannya, di antara berbagai metode pembelajaran *maharah al-kitabah* lainnya, metode Imla' ditempatkan pada posisi terdepan dalam upaya penguasaan *maharah al-kitabah*[20]. Penerapan metode Imla' dalam proses pembelajaran membuka peluang besar untuk meraih berbagai manfaat, termasuk peningkatan keterampilan menulis siswa dan kemudahan pemahaman terhadap materi yang dipelajari dalam keterampilan berbahasa Arab lainnya[21]. Selain itu, metode Imla' dapat meningkatkan kemampuan berpikir komputasional dan visualisasi siswa, serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan[22]. Maka dari itu, implementasi metode Imla' tidak hanya memberikan landasan kuat bagi keterampilan menulis bahasa Arab, tetapi juga membuka pintu untuk pengembangan keterampilan kognitif dan pemahaman materi secara menyeluruh[23].

Di Indonesia, publikasi terkait Metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Mulai dari penerapannya dalam keterampilan menulis bahasa Arab (*maharah kitabah*) atau eksplorasi Metode Imla' sampai kepada peran Metode Imla' dalam mengatasi problematika pembelajaran menulis bahasa Arab. Seperti di antaranya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Indriana pada tahun 2022, tentang penerapan Metode Imla' pada siswa kelas VII A di MTs. Aisyiyah Cabang Makassar[24]. Selanjutnya, penelitian oleh Luthfie Salwa Fauziah Zain, Adelia Marzuki, dan Dwi Rohmadi Mustofa yang dilakukan pada tahun 2021, tentang pengaruh penggunaan Metode Imla' terhadap siswa kelas VI MI Nurul Hidayah Roworejo Kecamatan Negeri Keraton[25]. Selain itu, penelitian terkait juga dilakukan oleh Asrofi & Halim pada 2021, tentang efektivitas Metode Imla' terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis Bahasa Arab[26]. Adapun penelitian tentang problematika pada pembelajaran menulis bahasa Arab di Indonesia telah dilakukan oleh Maharani, Fatkhurrahman, Astina, dan Farah Faida, yaitu terkait problematika pembelajaran menulis dengan Metode Imla' pada santri bimbingan masuk Gontor (Bimago)[27].

Metode Imla' telah menjadi tren penelitian di bidang metode pembelajaran bahasa Arab pada jurnal-jurnal Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia berdasarkan database dari website *dimensions*[28]. *Dimensions* merupakan suatu indeksasi alternatif yang menyimpan database artikel ilmiah yang semuanya dilengkapi dengan *digital object identifier* (DOI)[29]. Database *dimensions* dimanfaatkan untuk menganalisis kutipan dan kolaborasi penulisan dari berbagai sumber[30]. Hasil penelusuran dari website tersebut menunjukkan bahwa jumlah publikasi tentang Metode Imla' mengalami peningkatan dalam beberapa tahun. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam lima tahun terakhir, yaitu pada tahun 2019 sampai 2023. Ini artinya metode ini masih banyak diminati untuk dilakukan penelitian pada pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Dalam menganalisis sejumlah publikasi, diperlukan suatu metode statistik, dan salah satunya adalah dengan *bibliometric*. *Bibliometric* merupakan suatu metode statistik yang berfungsi untuk menganalisis suatu publikasi. Metode analisis ini adalah landasan untuk menentukan publikasi yang paling populer dan paling signifikan pada bidang tertentu. Metode ini juga merupakan metode penelitian yang mempunyai informasi yang sangat lengkap dengan menggabungkan sains, matematika dan statistik dalam menganalisis

pengetahuan secara kuantitatif[31]. Sehingga, *bibliometric* adalah suatu metode statistik yang berisikan informasi terkait publikasi yang digunakan untuk menganalisis publikasi pada bidang tertentu. Analisis data yang dilakukan pada penelitian *bibliometric* menggunakan indeks kuantitatif maupun kualitatif, seperti: nama penulis, tahun publikasi, dan *keyword* atau kata kunci[32]. Metode analisis *bibliometric* digunakan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi karakteristik publikasi pada bidang penggunaan Metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, serta untuk memahami tren penelitian pada bidang ini.

Hingga saat ini, belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus memfokuskan pada analisis *bibliometric* terkait metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, analisis *bibliometric* pada tren penelitian ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk memahami dan mengidentifikasi perkembangan terbaru seputar metode Imla' dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Akan tetapi, dari beberapa literatur, ditemukan beberapa karya tulis ilmiah yang memiliki relasi dengan penelitian ini, di antaranya adalah artikel yang ditulis oleh Ilham Muhammad, Febrinna Marchy, Abdurrahman Do Muhammad Naser, dan Turmudi pada tahun 2022 berjudul “Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika di Indonesia (2017 - 2022)”. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tren publikasi terkait etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika melalui database dari *google scholar*. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai bagaimana tren terkait topik penelitian dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Berdasarkan penelitian tersebut, belum ada yang membahas tentang tren penelitian dalam pembelajaran bahasa Arab secara khusus, hanya membahas tren penelitian dalam pembelajaran Matematika secara umum. Maka dari itu, peneliti mengganti dan memperluas kata kunci, yaitu menjadi “Tren Penelitian Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, dan juga menambahkan database selain *google scholar*, seperti *Dimensions*, dalam mencari sumber data.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serangkaian publikasi karya ilmiah yang mencerminkan tren penelitian berkaitan dengan metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami karakteristik publikasi terkait metode Imla' tersebut, yang selanjutnya dilakukan representasi secara visual untuk menggambarannya. Analisis *bibliometric* digunakan sebagai alat penelitian untuk mengeksplorasi karakteristik publikasi pada topik metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab, dan juga untuk memahami tren penelitian pada ranah tersebut. Dalam melakukan analisis terhadap sejumlah publikasi, metode statistik, termasuk *bibliometric*, diterapkan untuk menggali informasi kuantitatif dan kualitatif, seperti: nama penulis, tahun publikasi, dan kata kunci. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi peneliti dan praktisi Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia untuk meningkatkan penelitian Bahasa Arab, utamanya dalam implementasi metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis dan visualisasi *bibliometric*. Analisis *bibliometric* merupakan metode kualitatif yang memanfaatkan pendekatan deskriptif dan evaluatif untuk menggambarkan tren penelitian dan ciri-ciri yang muncul dalam serangkaian publikasi[33]. Sementara itu, metode visualisasi *bibliometric* digunakan untuk memberikan gambaran struktural mengenai suatu area penelitian tertentu[34]. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 328 publikasi yang diperoleh dari database *Dimensions* dan *Google Scholar*, yang relevan dengan kata kunci yang telah ditetapkan, yakni Metode Imla' dan Pembelajaran Bahasa Arab. Dari jumlah tersebut, sebagian besar merupakan artikel, sementara beberapa di antaranya adalah resensi buku. Adapun fokus penelitian ini adalah pada publikasi yang muncul dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2019-2023). Penggunaan aplikasi VOSviewer diterapkan dalam analisis data, dengan tiga tampilan utama, yaitu visualisasi jaringan (*network*), visualisasi paparan (*overlay*), dan visualisasi kepadatan (*density*)[35]. Jumlah publikasi penelitian, jumlah sitasi dari lembaga atau universitas, jumlah sitasi dari jurnal, jumlah sitasi dari dokumen, serta kemunculan bersama kata kunci penulis digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mengambil metadata dari database *Dimensions* dan *Google Scholar*, melalui software *Publish or Perish* (PoP), dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2019-2023). Fokus pengumpulan data ialah pada topik metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab. Informasi data yang berhasil dikumpulkan kemudian disatukan menjadi satu file dalam format RIS dan CSV. File ini selanjutnya dimasukkan ke dalam aplikasi *VOSviewer* untuk memulai analisis lebih lanjut[36]. Dalam penelitian ini, perangkat lunak *VOSviewer* dipakai untuk menganalisis, memvisualisasikan, dan mengevaluasi seluruh informasi terkait publikasi di bidang tersebut[37]. Analisis *bibliometric* dalam penelitian ini mencakup; pasangan bibliografi negara, pasangan bibliografi lembaga, pasangan bibliografi jurnal, serta kemunculan bersama kata kunci penulis[38]. Namun, perlu dicatat bahwa fokus penelitian ini secara khusus terbatas pada metode Imla' di Indonesia, sehingga informasi mengenai pasangan bibliografi negara tidak diterapkan dalam analisis ini. Dalam analisis *bibliometric*, terdapat lima tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, di antaranya adalah sebagai berikut[39].



**Gambar 1.** Tahapan dalam Analisis *Bibliometric*

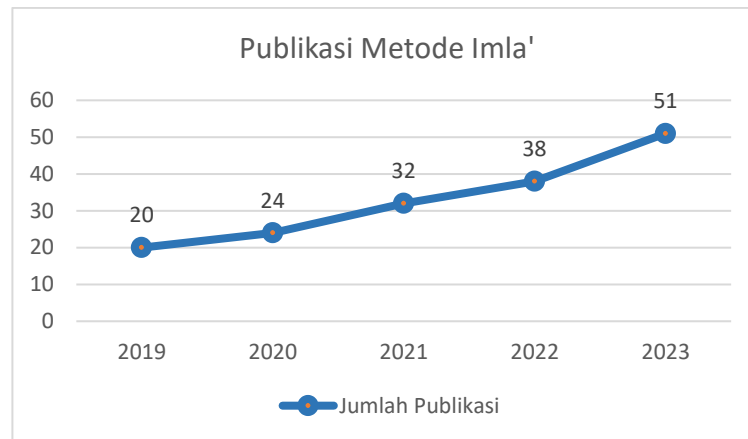
Pada ilustrasi di atas, terdapat lima langkah dalam melakukan analisis *bibliometric*. Pertama, peneliti harus menetapkan kata kunci yang relevan. Di sini peneliti menggunakan kata kunci "Metode Imla' dalam Pembelajaran bahasa Arab". Selanjutnya, pada langkah kedua, hasil pencarian awal perlu direduksi dengan melakukan klasifikasi atau pengelompokan berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini melibatkan penggunaan database *Dimensions* dan *Google Scholar* melalui aplikasi PoP. Setelah itu, pada tahap ketiga, dilakukan pengurangan total dari hasil pencarian awal. Di sini, peneliti menetapkan ambang batas yang sesuai dengan kebutuhan menggunakan aplikasi *VOSviewer*. Hal ini bertujuan untuk menyaring publikasi yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Selanjutnya, langkah keempat melibatkan kompilasi dari gambaran awal statistik. Pada tahap ini, data dikategorikan sebagai topik deskripsi, mencakup pasangan bibliografi lembaga, jurnal, dokumen, serta kemunculan bersama kata kunci penulis. Langkah terakhir, pada tahap kelima, melibatkan interpretasi data dalam bentuk narasi analitis. Di sini, peneliti menginterpretasikan data dari visualisasi yang diperoleh menggunakan *VOSviewer*. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman lebih lanjut terhadap hasil analisis *bibliometric* yang telah dilakukan[40].

Teknik analisis data yang diterapkan adalah metode analisis *bibliometric* dengan pendekatan deduktif, dimulai dari konsep umum hingga mencapai konsep yang lebih spesifik. Dengan demikian, pembaca akan dipandu melalui serangkaian informasi dari yang umum hingga yang lebih terperinci[41]. Teknik analisis *bibliometric* dalam konteks ini dibagi menjadi dua kategori utama, yakni analisis kinerja dan analisis pemetaan. Analisis kinerja mencakup aspek-aspek seperti jumlah publikasi setiap tahun, dokumen yang paling banyak dikutip, lembaga dengan kutipan terbanyak, jurnal yang paling banyak dikutip, serta penggunaan bersama kata kunci penulis. Sementara itu, pemetaan melibatkan teknik visualisasi *network*, visualisasi *overlay*, dan visualisasi *density*[42].

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan cara deduktif dalam memberikan hasil analisis. Cara ini dimulai dari temuan umum sampai pada temuan yang lebih khusus, seperti: pasangan bibliografi negara, pasangan bibliografi lembaga, pasangan bibliografi jurnal, pasangan bibliografi dokumen, dan kemunculan bersama dari kata kunci penulis, maka pembaca akan mengikuti informasi yang diberikan secara lebih spesifik[43]. Akan tetapi, analisis penelitian *bibliometric* ini dilakukan pada satu negara, yaitu Indonesia, sehingga peneliti memulai dari analisis jumlah kutipan dan publikasi pada lembaga atau universitas, jurnal, dokumen, lalu dilanjutkan analisis pada kemunculan kata kunci bersama, yang digambarkan dengan aplikasi *VOSviewer*, melalui visualisasi *network* dan visualisasi *overlay*.

Terkumpul sebanyak 328 jumlah publikasi yang terdapat dalam database terindeks *Dimensions* dan *Google Scholar* yang telah terbit terkait Metode Imla'. Namun, setelah kata kunci dipersempit menjadi Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia, maka jumlah publikasi pada database terindeks *Dimensions* dan *Google Scholar* menjadi 165 publikasi. Hal ini ditunjukkan pada grafik di bawah.

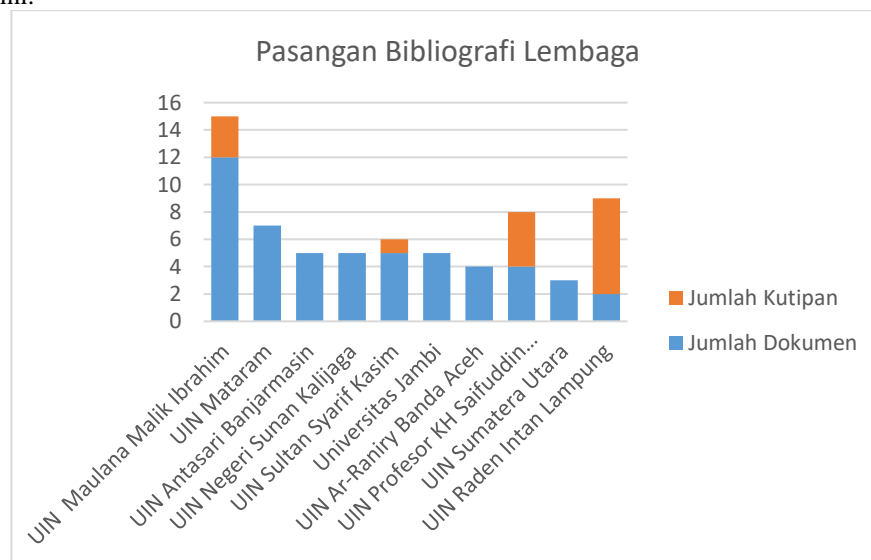


**Gambar 2.** Grafik peningkatan jumlah publikasi Metode Imla' (2019-2023)

Pada gambar 2, menunjukkan bahwa publikasi dengan jumlah terbanyak per tahunnya terjadi pada tahun 2023, yaitu sebanyak 51 publikasi. Terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2020, di mana hanya terdapat 24 publikasi saja, lalu pada tahun-tahun berikutnya meningkat menjadi lebih dari 30 jumlah publikasi. Dari total 165 publikasi, beberapa publikasi berasal dari artikel, jurnal, atau karya tulis ilmiah, dan sebagian yang lain bersumber dari resensi buku. Dokumen dalam database terindeks *Dimensions* dan *Google Scholar* sering menjadi rujukan dan dikutip pada penelitian-penelitian lain, ini berarti semakin banyak suatu dokumen penelitian memiliki jumlah sitasi atau kutipan, maka dokumen tersebut telah sering dijadikan rujukan pada penelitian yang lain[44]. Untuk itu, pada pembahasan berikut peneliti menggunakan jumlah dokumen dan jumlah kutipan atau sitasi sebagai indikator dalam mengurutkan peringkat pada lembaga dan jurnal[45].

#### A. Pasangan Bibliografi Lembaga

Publikasi dokumen-dokumen yang telah terindeks oleh *Dimensions* dan *Google Scholar* terkait Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia diterbitkan pada lembaga maupun universitas. Sejumlah sepuluh lembaga atau universitas yang memiliki jumlah publikasi terbanyak dengan diikuti jumlah kutipan disajikan pada grafik di bawah ini.



**Gambar 3.** Grafik peningkatan jumlah publikasi Metode Imla' (2019-2023)

Pada gambar 3, menunjukkan bahwa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim menempati peringkat teratas, yaitu dengan jumlah 12 dokumen dan diikuti 3 kutipan terkait dengan Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab, lalu diikuti dengan Universitas Islam Negeri Mataram pada urutan dua dengan 7 jumlah dokumen dan 0 kutipan. Selanjutnya Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia, yang telah memperoleh akreditasi A untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di tingkat Sarjana (S1) dan Magister (S2), serta akreditasi B untuk program Doktor (S3). Program Studi PBA di UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki fokus utama yang menekankan pada pengembangan keterampilan

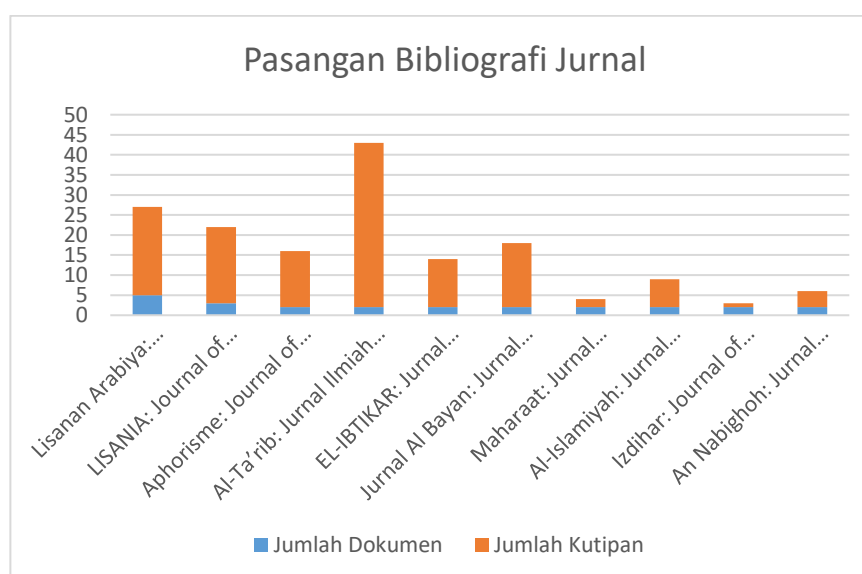
berbahasa Arab, pemahaman tentang metodologi pengajaran yang efektif, serta pemahaman mendalam tentang budaya Arab dan Islam.

Pada top 10 lembaga atau universitas di atas, 7 lembaga atau universitas berasal dari luar pulau Jawa, yaitu Universitas Islam Negeri Mataram, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Sedangkan 3 lembaga lainnya berasal dari pulau Jawa, yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.

Sebanyak 7 dari 10 lembaga atau universitas yang memiliki jumlah dokumen terbanyak berdomisili dari luar pulau Jawa. Ini berarti masih sedikit penelitian terkait Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang terdapat pada lembaga atau universitas yang berdomisili di pulau-pulau besar lain, seperti Jawa, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Hal ini menandakan bahwa belum meratanya minat penelitian terhadap Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia.

## B. Pasangan Bibliografi Jurnal

Pada analisis bibliografi jurnal, peneliti telah mengumpulkan dokumen-dokumen dari database terindeks *Dimensions* dan *Google Scholar* terkait Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional. Dengan 165 dokumen yang telah terkumpul, peneliti lalu melakukan analisis melalui aplikasi VOSviewer guna mendapatkan data pasangan bibliografi jurnal, lalu hasil analisis diurutkan berdasarkan jumlah dokumen terbanyak. 10 jurnal yang memiliki jumlah dokumen terbanyak ditampilkan pada grafik 3 berikut.



**Gambar 4.** Grafik jurnal dengan jumlah dokumen terbanyak terkait Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia

Dari gambar 4 di atas, menunjukkan tren penelitian pada jurnal yang memiliki jumlah dokumen terbanyak. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* menempati peringkat tertinggi, yaitu dengan jumlah 5 dokumen dan 22 kutipan, lalu diikuti dengan *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* di urutan kedua dengan 3 jumlah dokumen dan 19 kutipan. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* merupakan Jurnal terakreditasi Sinta 3. Jurnal ini diterbitkan oleh Universitas Sains Al-Qur'an. Artikel-artikel yang dimuat dalam jurnal ini mencakup beragam topik, mulai dari metodologi pengajaran bahasa Arab, pengembangan materi pembelajaran, teknologi pendidikan, hingga penelitian terkini dalam linguistik Arab. Jurnal ini dapat menjadi platform bagi para peneliti, akademisi, dan praktisi pendidikan bahasa Arab untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, serta hasil penelitian yang dapat memperkaya pemahaman dan praktik dalam bidang pendidikan bahasa Arab.

Pada top 10 jurnal di atas, 5 di antaranya terindeks Sinta 2, di antaranya; *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, dan *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*. Satu jurnal terindeks Sinta 3, yaitu *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.

Pendidikan Bahasa Arab, dua jurnal terindeks sinta 4, yaitu EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, serta satu jurnal terindeks sinta 5, yaitu Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education, dan satu jurnal yang lain belum terindeks pada Sinta, akan tetapi hanya terindeks pada database *Google Scholar* saja. Ini berarti penelitian terkait Metode Imla' telah sesuai *focus and scope* dalam jurnal-jurnal tersebut, maka peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab dapat mempublikasikan dokumen hasil penelitiannya pada jurnal-jurnal di atas.

### C. Pasangan Bibliografi Dokumen

Pada pasangan bibliografi dokumen, peneliti menggunakan dokumen terindeks *Dimensions* dan *Google Scholar* terakait Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang dipublikasikan dalam jurnal nasional serta internasional. Tabel berikut menyajikan dokumen yang memiliki jumlah kutipan lebih dari 10, di antaranya yaitu:

**Tabel 1.** Publikasi yang memiliki jumlah kutipan terbanyak terkait Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia

No	Nama Penulis	Judul Dokumen	Tahun	Nama Jurnal	Kutipan
1	Ardyansyah, Laily Fitriani	Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Imla'	2020	Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	41
2	Pimada, Luluk Humairo, Rostanti Toba, Abdul Wahab Rasyidi	Learning of Imla' Using Flashcards on Writing Skill at Islamic Elementary School Level in Samarinda	2020	Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature	25
3	Guntur Cahaya Kesuma, Asti Fauziyah	Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan	2020	Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab	16

Pada tabel 1, terlihat bahwa dokumen dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Imla' oleh Ardyansyah dan Laily Fitriani menempati urutan pertama dengan 41 jumlah kutipan[46]. Artikel ini menyajikan tinjauan sistematis terkait proses pembelajarannImla' dengan menerapkan metode discovery learning pada mahasiswa PBA di IAIN Madura yang terdiri dari empat tahap, yaitu meliputi pemaparan, pengamatan dan analisis, penyusunan atau perumusan kaidah kebahasaan, dan penerapan kaidah. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan metode discovery learning sangat efektif dalam pembelajaran Imla' karena dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi, sehingga mahasiswa dapat menulis washal dalam bentuk kata ataupun kalimat dengan baik dan benar. Sejumlah saran untuk penelitian masa depan muncul dari artikel ini. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji model dan metode lain yang bisa diterapkan dalam pembelajaran Imla' guna membantu peningkatan pemahaman mahasiswa, serta bisa mengkaji penerapan metode discovery learning yang dikombinasikan dengan berbagai macam media pembelajaran.

Di urutan kedua, dokumen dengan judul “Learning of Imla' Using Flashcards on Writing Skill at Islamic Elementary School Level in Samarinda” oleh Pimada, oleh Luluk Humairo, Rostanti Toba, dan Abdul Wahab Rasyidi dengan 25 jumlah kutipan[47]. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Imla' melalui media *flashcard* (kartu bergambar) pada siswa tingkat sekolah dasar di SD Normal Islam Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu mengenali makna dari apa yang dituliskannya melalui media *flashcard* pada pembelajaran bahasa Arab Imla' berbasis keterampilan menulis dalam kategori Imla' Manqul. Pembelajaran Imla' Manqul bertujuan agar siswa mampu mengenal, mengetahui, dan menulis kembali huruf Hijaiyah sesuai kaidah penulisan huruf yang ditulis terpisah atau disambung dengan huruf lainnya. Penggunaan *flashcard* sangat membantu dalam proses pengajaran

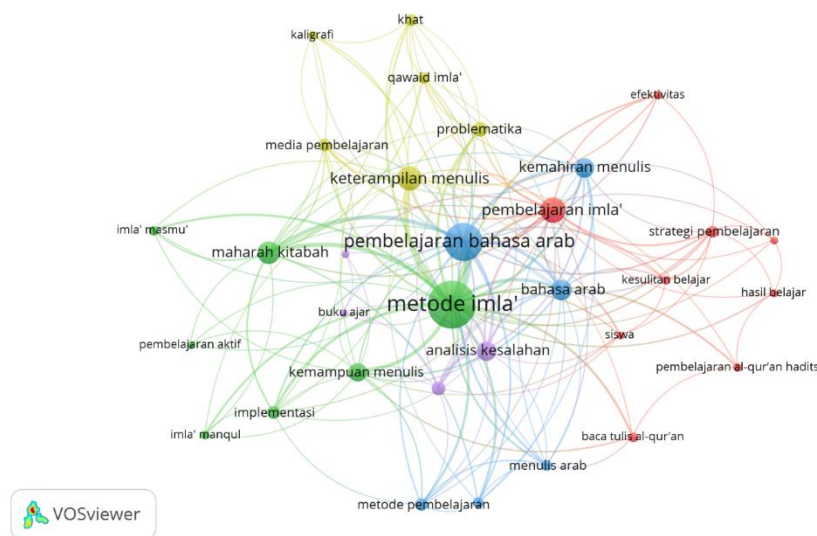
bahasa Arab, karena siswa lebih mudah dalam memahami arti dari setiap kosakata yang ditulisnya. Siswa juga tidak merasa jenuh dalam proses belajar mengajar, karena *flashcard* dapat digunakan siswa dalam bentuk permainan yang biasa mereka mainkan seperti kartu bergambar.

Pada urutan terakhir, dokumen dengan judul “Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan” oleh Guntur Cahaya Kesuma dan Asti Fauziyah memiliki 16 jumlah kutipan[48]. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran Imla'nyang diterapkan gurundi SMA IT Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Mujtama' Al-Islami belum dilaksanakan secara maksimal, dan belum sesuai langkah-langkah pembelajaran Imla' yang benar, sehingga keterampilan menulis peserta didik dari 28 orang, hanya 12 orang yang tuntas (42,85%) dan 16 orang yang lain belum tuntas (57,15%). Peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan Metode Imla' dapat meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab pada peserta didik kelas X di SMA IT Ponpes Al-Mujtama' Al-Islami. Setelah guru menerapkan metode Imla' sesuai langkah yang benar, maka kemahiran menulis peserta didik meningkat. Pada siklus I, dari 28 peserta didik terdapat 20 orang yang tuntas (71,42%) dan yang tidak tuntas terdapat 8 orang (28,57%), berarti terjadi peningkatan yaitu sebanyak 8 orang (28,57%). Sedangkan pada siklus II, dari 28 peserta didik yang tuntas sebanyak 26 orang (92,85%) dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (7,14%), berarti terjadi peningkatan sebanyak 6 orang (21,42%). Artinya setelah menerapkan metode Imla' terjadi peningkatan sebesar 49,99%.

Dari deskripsi ketiga dokumen tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian pertama memaparkan keefektifan metode *discovery learning* dalam pembelajaran Imla', dalam hal ini peneliti menyoroti peningkatan pemahaman mahasiswa dan kemampuan menulis hamzah washal. Sedangkan penelitian kedua membahas penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran Imla' di tingkat sekolah dasar, di mana dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata dan tidak membuat mereka merasa jenuh dalam belajar. Adapun penelitian ketiga lebih memfokuskan pada penerapan metode Imla' untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab peserta didik di SMA IT Ponpes Al-Mujtama' Al-Islami, yang mengalami peningkatan signifikan setelah penerapan metode tersebut. Maka dokumen-dokumen di atas dapat diterapkan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil tema Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut terkait model dan metode pembelajaran lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran Imla', serta eksplorasi penggunaan metode *discovery learning* yang dikombinasikan dengan berbagai media pembelajaran.

#### D. Kemunculan Bersama Kata Kunci dari Penulis

Data-data yang telah dikumpulkan dari *Google Scholar* melalui software PoP dan website *Dimensions* lalu digabungkan dalam satu file berformat RIS pada perangkat lunak *Mendeley*, kemudian file RIS tersebut diolah ke dalam aplikasi *VOSviewer* agar memperoleh hasil analisis *bibliometric*. Peneliti menentukan ambang batas dalam melakukan analisis pada penggunaan kata kunci bersama, yaitu minimal terjadi 3 penggunaan kata kunci bersama. Ini berarti satu kata kunci yang muncul minimal digunakan pada 3 dokumen yang berbeda. Hasil analisis berupa visualisasi dalam aplikasi *VOSviewer*, yang disajikan pada gambar di bawah ini.



**Gambar 5.** Visualisasi *network* (jaringan) terhadap kemunculan bersama kata kunci dari penulis

Pada gambar 5, menampilkan visualisasi jaringan terhadap penggunaan (minimal 3) kata kunci bersama. Dari total 194 kata kunci yang muncul, terdapat sebanyak 31 kata kunci yang memenuhi ambang batas tersebut. Kata kunci



“Metode Imla’” merupakan yang paling banyak digunakan, yaitu sebanyak 107 kemunculan bersama. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat ukuran lingkaran pada kata kunci “Metode Imla’”, semakin besar area lingkaran dalam suatu kata kunci, maka kata kunci tersebut telah banyak digunakan oleh para peneliti terkait Metode Imla’ dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. “Metode Imla’” telah menempati posisi pertama sebanyak 107 kemunculan dengan 203 total kekuatan tautan. Di urutan kedua, terdapat kata kunci pembelajaran bahasa Arab, kemudian secara berturut-turut yaitu; pembelajaran Imla’, keterampilan menulis, maharah kitabah, bahasa Arab, analisis kesalahan, kemahiran menulis, kemampuan menulis, problematika, kesalahan Imla’, implementasi, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Terkait penggunaan kata kunci bersama yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

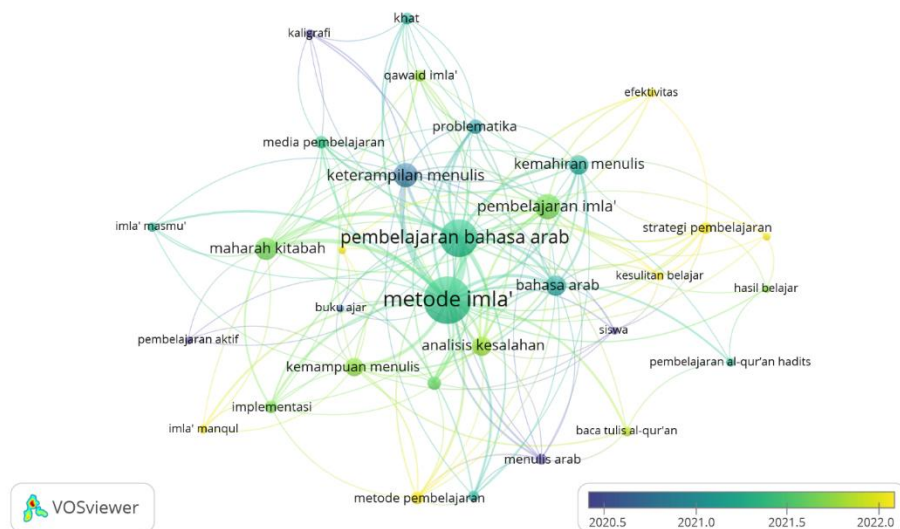
**Tabel 2.** Kata kunci dengan kejadian bersama terbanyak terkait Metode Imla’ dalam Pembelajaran Bahasa Arab

No	Kata Kunci	Kejadian Bersama
1	Metode Imla’	107
2	Pembelajaran Bahasa Arab	66
3	Pembelajaran Imla’	31
4	Keterampilan Menulis	28
5	Maharah Kitabah	23
6	Bahasa Arab	20
7	Analisis Kesalahan	18
8	Kemahiran Menulis	18
9	Kemampuan Menulis	16
10	Problematika	11
11	Kesalahan Imla’	9
12	Implementasi	8
13	Media Pembelajaran	8

Pada tabel 2, terlihat bahwa topik penelitian pembelajaran bahasa Arab banyak diminati peneliti setelah metode Imla’, hal tersebut terlihat pada penggunaan kata kunci bersama sebanyak 66 artikel. Kemudian kata kunci “pembelajaran Imla’” memiliki 31 kejadian bersama, di urutan selanjutnya ada keterampilan menulis dengan 28 kejadian bersama. Berikutnya secara berturut-turut kata kunci lain ialah maharah kitabah, bahasa Arab, dan analisis kesalahan. Adapun materi pembelajaran bahasa Arab dengan kejadian bersama paling banyak yaitu pembelajaran Imla’, keterampilan menulis, dan maharah kitabah. Kemudian terdapat kata kunci lain yang tersisa yaitu; strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, implementasi, kesalahan Imla’ dan problematika. Artinya kata kunci “keterampilan menulis” dan “maharah kitabah” digunakan sebagai topik pembelajaran paling sering ditemukan dalam penelitian Metode Imla’ dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia ini.

Pada gambar 5, hasil visualisasi *network* menunjukkan bahwa terdapat 5 kluster warna berbeda yang ditunjukkan untuk kata kunci yang sering dikaitkan satu dengan yang lainnya. Total kluster berjumlah 31 item mengenai Metode Imla’ dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia, di antaranya yaitu: a) kluster 1 (warna merah) terdiri dari 8 item (baca tulis Al-Qur’an, efektivitas, hasil belajar, kesulitan belajar, pembelajaran Al-Qur’an Hadits, pembelajaran Imla’, siswa, dan strategi pembelajaran); b) kluster 2 (warna hijau) terdiri dari 7 item (Imla’ manqul, Imla’ masmu’, implementasi, kemampuan menulis, maharah kitabah, metode Imla’, dan pembelajaran aktif); c) kluster 3 (warna biru

tua) terdiri dari 6 item (bahasa Arab, Imla' mandzur, kemahiran menulis, menulis Arab, metode pembelajaran, dan pembelajaran bahasa Arab); d) kluster 4 (warna kuning) terdiri dari 6 item (kaligrafi, keterampilan menulis, khat, media pembelajaran, problematika, dan qawaid Imla'); dan e) kluster 5 (warna ungu) terdiri dari 4 item (analisis kesalahan, buku ajar, kesalahan Imla', dan pengembangan bahan ajar). Kemudian peneliti menyajikan data berupa visualisasi *overlay* (paparan) pada gambar di bawah.



**Gambar 6.** Visualisasi *overlay* terhadap kemunculan bersama kata kunci dari penulis berdasarkan tahun publikasi

Dari gambar 6, ditemukan tiga variasi warna yang berbeda, warna biru menunjukkan bahwa kata kunci tersebut telah digunakan secara bersama berkisar pada tahun 2019-2020, warna hijau berarti bahwa penggunaan kata kunci secara bersama terjadi berkisar pada tahun 2021-2022, dan warna kuning menunjukkan penggunaan bersama berkisar pada tahun 2022-2023. Ini berarti terdapat perubahan tema penelitian dalam kurun waktu tertentu. Tema terbaru yang menjadi kata kunci adalah strategi pembelajaran, metode pembelajaran, Imla' manqul, kesulitan belajar, efektivitas, dan qawaid Imla'. Sedangkan kata kunci yang menjadi tema lama yaitu problematika, keterampilan menulis, implementasi, pembelajaran aktif, khat, dan kaligrafi. Artinya, terdapat perubahan tema dari problematika ke strategi pembelajaran. Kemudian perubahan tema dari implementasi menjadi efektivitas.

Hubungan antara satu kata kunci dengan kata kunci yang lain dapat ditemukan melalui *link* (tautan) yang telah diberikan. Dalam visualisasi *network* pada gambar 5 sebelumnya, dapat dilihat bahwa kata kunci "pembelajaran bahasa Arab" menjadi kata kunci yang paling banyak dikutip dalam tren penelitian ini setelah metode Imla', akan tetapi pada gambar 6 dalam visualisasi *overlay* dapat dilihat bahwa kata kunci ini belum secara langsung melibatkan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits, baca tulis Al-Qur'an, dan pengembangan bahan ajar. Pada kata kunci dengan tema baru juga seperti strategi pembelajaran belum terkait langsung dengan qawaid Imla' yang merupakan materi terbaru. Artinya hubungan-hubungan ini dapat menjadi gap yang berguna bagi penulis, pembaca dan para peneliti selanjutnya untuk melakukan riset lebih lanjut berkaitan dengan Metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tren penelitian pada publikasi terindeks *Google Scholar* dan *Dimensions* terkait Metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami peningkatan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2019 – 2023). Adapun pada pasangan bibliografi lembaga atau universitas, jumlah muatan dokumen terbanyak pada "Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim" sebanyak 12 dokumen dengan 3 kutipan, pada pasangan bibliografi jurnal, "Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab" menempati peringkat tertinggi jurnal sejumlah 5 dokumen dengan 22 kutipan, kemudian pada pasangan bibliografi dokumen, artikel dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Imla'" oleh Ardyansyah dan Laily Fitriani pada tahun 2020 menempati urutan pertama dengan 41 jumlah kutipan. Pembelajaran bahasa Arab menjadi kata kunci paling banyak muncul secara bersama setelah metode Imla' dengan 66 kejadian.

Kata kunci dengan tema terbaru adalah strategi pembelajaran, metode pembelajaran, Imla' manqul, kesulitan belajar, efektivitas, dan qawaid Imla'. Kata kunci "pembelajaran bahasa Arab" belum secara langsung melibatkan

materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits, baca tulis Al-Qur'an, dan pengembangan bahan ajar. Selain itu, tema terbaru kata kunci seperti strategi pembelajaran belum terkait secara langsung dengan qawaid Imla' yang juga merupakan tema terbaru. Artinya hubungan-hubungan ini dapat menjadi gap yang berguna untuk para peneliti masa mendatang untuk melakukan riset lebih lanjut di bidang Metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

## V. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk melakukan tindakan-tindakan selanjutnya, yaitu; bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih memperluas kata kunci yang akan diterapkan pada topik penelitian pembelajaran bahasa Arab dalam analisis *bibliometric*, dan peneliti dapat menemukan dan menghimpun data melalui database selain yang telah digunakan pada penelitian ini, seperti database pada *Scopus*, *Web of Science*, dan lain sebagainya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat melaksanakan segala tugas sebagai insan yang bertanggung jawab, baik dalam urusan pribadi ataupun sosial. Penulisan karya ilmiah ini tidak akan terwujud dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah mencurahkan segala usahanya agar karya ilmiah ini dapat terwujud dengan baik.

## REFERENSI

- [1] I. Rasyid, H. Daynesty, and H. Arsyad, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padang," *Islam. Manuscr. Linguist. Humanit.*, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/imlah/article/view/7105>
- [2] A. Sadjad, "Pembelajaran Aktif Melalui Metode Imla' untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab pada Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Tulakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019," *Transform. J. Stud. Agama Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 121–138, 2019.
- [3] R. Rini, "Pembelajaran Kemahiran Menulis Bahasa Arab Aplikatif," *Al-Muktamar As-Sanawi li Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, vol. 1, no. 1, pp. 18–42, 2020, [Online]. Available: <http://prosiding.iaincurup.ac.id/index.php/musla/article/view/6>
- [4] H. Syahatah, *Ta'limu al-Lughat al-'Arabiyyah Baina an-Nadzariyyah wa at-Tathbiqi*. al-Qahirah: Daarul-Misri: Thaba'atu at-Tsalasah, 1996.
- [5] M. P. Ningtyas, "Pembelajaran Maharah Kitabah di Madrasah Ibtidaiyyah Tahfizh SAQU Ibnu Mas'ud Godean Yogyakarta," *Ihtimam J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 1, pp. 90–104, 2021, [Online]. Available: <https://journal.stainsyk.ac.id/index.php/ihitimam/article/view/247>
- [6] S. Fuadah and M. J. Shodiq, "Kitābah Online Learning Strategy With The Scamper Method," *Izdihar J. Arab. Lang. Teaching, Linguist. Lit.*, vol. 5, no. 1, pp. 59–74, 2022.
- [7] Umar and A. H. Muhammad, "Thariqat Muqtarahat li Tajsii Mustawa al-Imla' al-Musiqii al-'Arabii li at-Thaalib al-Mubtadi'," *Majalat 'Ulum wa Funun al-Musiqaa*, vol. 48, no. 4, pp. 2726–2756, 2022.
- [8] M. S. Ladiku and T. Fatimah, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kemahiran Menulis (Al-Imla) Di Pondok Pesantren Al Khairaat Salilama Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo," *Albariq J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 61–71, 2022, doi: 10.24239/albariq.v3i1.32.
- [9] S. M. 'Ulwan Al-Jash'ami, "Dirasat Muqaranat bayna Thariqat (Sayyidina) wa at-Ta'lim al-Dzaatii fi Ta'lim Talamidz al-Shaff al-Khamis al-Ibtidayiy al-Imla," *Majalat Diala li al-Buhuth al-Insaniyyah*, vol. 1, no. 47, 2010.
- [10] F. M. Munajat, "Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Imla' Mahasiswa PBA IAIN Kudus di Masa Pandemi," *Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 13, no. 1, pp. 47–68, 2021, [Online]. Available: <https://scholar.archive.org/work/2xu5szm3ezeh7ijbm35bf6fj4m/access/wayback/https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/download/10173/pdf>
- [11] R. Anisa, *Problematika Pembelajaran Imla' Terhadap Siswi Kelas Delapan di MTs Pancasila Kota Bengkulu*. Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2022. [Online]. Available: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/10421/>
- [12] Al-Kabisi and U. Hamdan, "Al-'Adzra' fii Qawa'id al-Imla'i: (Mandzumat wa Haashiyat) Ta'limu: Hamd bin

- Shalih al-Qamara an-Naabit (Dirasat Imlayyat),” *Adab ar-Raafidyn*, vol. 40, no. 57, pp. 195–228, 2010.
- [13] J. Jumriani, “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH SISWA KELAS XI IPB SMAN 4 BANTAENG,” Universitas Negeri Makassar, 2019.
- [14] E. S. Pangestu and M. J. Shodiq, “Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) berbantuan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Imlā,” *Maharaat J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 2, pp. 126–151, 2023, [Online]. Available: <https://journal.umy.ac.id/index.php/maharat/article/view/18172>
- [15] Junad, D. Ru’ah, D. H. Khairbek, and R. I. Ibrahim, “Fā’iliyyā’ Tharīqa’i Tamīl al-Adwār fī Tahṣīl Qawā’id ‘Imlā’ al-Lughā’ al-‘Arabīyyah wa al-Iḥfāz bihā ladai Talāmīd al-ṣhaf as-Sābi’ al-Asāsī,” *Jami’at al-Ba’ts*, vol. 385, pp. 39–88, 2018.
- [16] B. Rahman and H. R. Setiawan, “Pengaruh Penggunaan Metode Imla’ Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang,” *Al-Ulum J. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 3, pp. 212–224, 2023, [Online]. Available: <https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Al-Ulum/article/view/10713>
- [17] M. A. Akbari and M. Muassomah, “Pembelajaran Imla’ Melalui Media Whatsapp Di Kelas III MI Cemorokandang,” *Tsaqofiya J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 176–188, 2021, doi: 10.21154/tsaqofiya.v3i2.75.
- [18] I. Nur Azzizzah, “Korelasi Penguasaan Al-Kitabah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan,” Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2021.
- [19] C. Nadiya and I. Fauji, “Analisa Kesalahan Imla’ Pada Kitab Al-’Ashri Di Tingkat SMA,” *J. Mu’allim 6.1*, vol. 6, no. 1, pp. 221–235, 2024.
- [20] R. Darmawati, *Antara Problematika Dan Cita-Cita Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab Di Indonesia*. Malang: UM Press, 2017.
- [21] E. M. Rohmatul ’Ula and U. Faruq, “Penerapan Metode Imla’ Mandzur Pada Pembelajaran Maharah Kitabah: The Imla’ Mandzur Method in Learning Maharah Kitabah,” *Al-Wasil J. Arab. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 85–91, 2023, doi: 10.30762/alwasil.v1i2.2564.
- [22] R. N. Farah and K. Hikmah, “Imla’ Learning at the Integrated Bilingual Junior High School Junwangi Krian,” *J. Bhs. Drh. Indones.*, vol. 1, no. 2, 2024.
- [23] M. Khafidh, “Implementasi Metode Imla’ Sebagai Peningkatan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta,” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016. [Online]. Available: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/24344/>
- [24] Indriana, *Penerapan Metode Imla’ Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Kelas VIII A MTs Aisyiyah Cabang Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- [25] Marzuki, Adelia, and M. Dwi Rohmadi, “PENGARUH METODE IMLA’ TERHADAP KEMAMPUAN MAHARATUL KITABAH SISWA KELAS VI MI NURUL HIDAYAH ROWOREJO KECAMATAN NEGERIKATON: Indonesia,” *J. Pendidik. Bhs. Arab L-DHAD*, vol. 1, no. 01, pp. 33–38, 2021.
- [26] I. Asrofi and A. Halim, “Efektivitas Metode Imla’ terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab,” *EL-IBTIKAR J. Pendidik. Bhs. Arab*, 2021, [Online]. Available: <https://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtikar/article/view/9304>
- [27] K. A. Maharani, F. Fatkhurrahman, C. Astina, and F. Faida, “Problematika Pembelajaran Menulis dengan Metode Imla’ pada Santri Bimbingan Masuk Gontor (Bimago),” *Lisanan Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 6, no. 1, pp. 119–132, 2022, doi: 10.32699/liar.v6i1.2809.
- [28] A. Rusydiana, M. Taqi, I. Firmansyah, A. Assalafiyah, and N. Kustiningsih, “A Bibliometric Analysis of Islamic Accounting Research Indexed by Dimensions . ai.,” *Libr. Philos. Pract.*, vol. 57, no. 3, pp. 1–15, 2021.
- [29] S. A. Iriyani, H. S. Hadi, M. Marlina, and E. N. S. Patty, “Analisis Bibliometrik dengan VOSViewer: Studi Artificial Intelegence dalam Pendidikan,” *J. Simki Pedagog.*, vol. 6, no. 2, pp. 339–349, 2023, [Online]. Available: <https://www.jipcd.org/index.php/JSP/article/view/287>
- [30] I. Muhammad, F. Marchy, H. K. Rusyid, and D. Dasari, “Analisis Bibliometrik: Penelitian Augmented Reality Dalam Pendidikan Matematika,” *JIPM (Jurnal Ilm. Pendidik. Mat.)*, vol. 11, no. 1, pp. 141–155, 2022, [Online]. Available: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm/article/view/13818>
- [31] A. Baneyx, “‘Publish or Perish’ as citation metrics used to analyze scientific output in the humanities: International case studies in economics, geography, social sciences, philosophy, and history,” *Arch. Immunol. Ther. Exp.*, vol. 56, no. 6, pp. 363–371, 2008, doi: 10.1007/s00005-008-0043-0.
- [32] Muhammad, Ilham, F. Marchy, A. do muhamad Naser, and T. Turmudi, “Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Di Indonesia (2017–2022),” *JIPM (Jurnal Ilm.*

- Pendidik. Mat.*, vol. 11, no. 2, pp. 267-279., 2023, [Online]. Available: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm/article/view/14085>
- [33] E. Garfield, "From the science of science to Scientometrics visualizing the history of science with HistCite software," *J. Informetr.*, vol. 3, no. 3, pp. 173–179, 2009.
- [34] N. Sanusi, F. A. Triansyah, I. Muhammad, and S. Susanti, "Analisis bibliometrik: Penelitian communication skills pada pendidikan tinggi," *JiIP-Jurnal Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 1694–1701, 2023, [Online]. Available: <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/1763>
- [35] N. J. van Eck and L. Waltman, "Software Survey: VOSviewer, A Computer Program for Bibliometric Mapping," *Scientometrics*, vol. 84, no. 2, pp. 523–538, 2010, doi: 10.1007/s11192-009-0146-3.
- [36] M. B. U. B. Arifin and M. Marnah, "Intensity Analysis of Gadget Use on Learning Disciplines of Elementary School Age Children," *Didakt. J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 133–144, 2023.
- [37] Z. Hafidh, I. M. Nurjaman, A. Baits, and I. Goffary, "Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren: Analisis Bibliometrik Berbasis Google Scholar Menggunakan Vosviewer," *Al-Hasanah J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 15–30, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.staip.ac.id/index.php/hasanah/article/view/100>
- [38] I. Setyaningsih and N. Indarti, "Bibliometric analysis of the term 'green manufacturing,'" *Int. J. Manag. Concepts Philos.*, vol. 11, no. 3, pp. 315–339, 2018.
- [39] M. S. Kurdi and M. S. Kurdi, "Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Bidang Pendidikan: Teori dan Implementasi," *J. Educ.*, 2021, [Online]. Available: <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2858>
- [40] T. Adiatma and M. Nursafitra, "Analisis Bibliometrik Publikasi Manajemen Pendidikan Tinggi," 2023, *ejurnal.stisipolcandradimuka.ac.id*. [Online]. Available: <http://ejurnal.stisipolcandradimuka.ac.id/index.php/JurnalPublisitas/article/download/325/191>
- [41] M. Karakus, A. Ersozlu, and A. C. Clark, "Augmented Reality Research in Education : A Bibliometric Study," *EURASIA J. Math. Sci. Technol. Educ.*, vol. 15, no. 10, pp. 1–12, 2019.
- [42] Donthu, N., S. Kumar, D. Mukherjee, N. Pandey, and W. M. & Lim, "How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines," *J. Bus. Res.*, vol. 133, no. 3, pp. 285– 296, 2021.
- [43] Soraya, S. Maulani, K. Kurjono, and I. Muhammad, "Analisis Bibliometrik: Penelitian Literasi Digital dan Hasil Belajar pada Database Scopus (2009-2023)," *EDUKASIA J. Pendidik. dan Pembelajaran 4.1*, vol. 4, no. 1, pp. 387–398, 2023, [Online]. Available: <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/270>
- [44] A. Firmansyah, A. Arham, and R. A. Qadri, "Pelatihan melalui web seminar terkait penulisan artikel berbasis bibliographical research method dalam bidang akuntansi untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi," *INTEGRITAS J. Pengabd.*, vol. 4, no. 1, pp. 37–48, 2020, [Online]. Available: <https://unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/564>
- [45] I. Abraham, "Analisis Bibliometrik Vos Viewer Tentang Centre Of Excellence Lembaga Diklat," *J. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 10, no. 1, pp. 51–62, 2022, [Online]. Available: <https://www.journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/article/view/331>
- [46] A. Ardyansyah and L. Fitriani, "Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Imla'," *Al-Ta'rib J. Ilm. Progr. Stud. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 8, no. 2, pp. 229–244, 2020, doi: 10.23971/altarib.v8i2.2257.
- [47] Pimada, L. Humairo, R. Toba, and A. W. Rasyidi, "Learning of Imla' Using Flashcards on Writing Skill at Islamic Elementary School Level in Samarinda," *Izdihar J. Arab. Lang. Teaching, Linguist. Lit.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–16, 2020, doi: 10.22219/jiz.v3i1.11682.
- [48] G. C. Kesuma and A. Fauziyah, "Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan," *J. Al Bayan J. Jur. Pendidik. Bhs. Arab*, 2020, [Online]. Available: <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/article/view/363>

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*